

# Jurnal Kesehatan Gigi

p-ISSN: [2407-0866](#)e-ISSN: [2621-3664](#)<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>

## Description Of Knowledge, Attitudes, And Actions About Dental And Oral Health Maintenances Of Students In Primary School Of 101896 Of Kiri Hulu-I Tanjung Morawa District Of Sumatera Utara Province

Kirana Patrolina Sihombing<sup>1</sup>, Rosdiana T. Simare-mare<sup>2</sup>, Antika Nabila Tobing<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>*Department of Dental Hygiene, Poltekkes Kemenkes Medan*

Corresponding author : Kirana Patrolina Sihombing  
Email : [qranasihombing@gmail.com](mailto:qranasihombing@gmail.com)

Received: ; Revised: ; Accepted:

### ABSTRACT

Dental and oral health is an integrated part of overall health, so dental and mouth health issues need to be cultivated throughout the family and community environment. The level of knowledge, attitudes and actions for maintaining oral health are factors that affect oral health. This aims of study was to know the description of knowledge, attitudes, and actions on dental and oral health of primary school of 101896 students of Kiri Hulu-I Tanjung Morawa. This research was a descriptive study with a survey method conducted on 36 students using the technique of "proportional stratified random sampling". The research data were obtained through questionnaires about the knowledge, attitudes and actions of students about dental health primary school of 101896 Kiri Hulu-I Tanjung Morawa. Through the study, the following data were obtained from 36 respondents: 32 students (88.9%) were well knowledgeable, 4 students (11.1%) were well knowledgeable; 18 students (50%) are good and 18 students (50%) are moderate; 14 (38.9%) students acted well, 21 students (58.3%) acted moderately and 1 student (2.7%) acted poorly. This study concludes that the level of respondents' knowledge about oral health is categorized as good, interpreting attitudes towards oral health in the moderate category and interpreting actions on oral and dental health in the moderate category.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action

### Pendahuluan

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis [21].

Tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki rongga mulut yang sehat, karena kesehatan rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum [11].

Salah satu indikator kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dapat dilihat secara klinis dari ada tidaknya deposit-deposit organik, seperti pelikel, materi alba, debris, kalkulus, dan plak gigi[17].

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar [13] proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi menurut karakteristik usia anak 10-14 tahun yaitu gusi mudah berdarah sebanyak 14,3%, gusi bengkak 11,3%, sariawan berulang minimal 4x 8,3% dan sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan sebanyak 0,8%

Berdasarkan data [13] Provinsi Sumatera Utara prevalensi masalah gigi dan mulut mencapai 45,0% penduduk Sumatera Utara mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dan hanya terdapat 8,2% tenaga kesehatan gigi dan mulut. Sementara itu untuk wilayah Deli Serdang jumlah penduduk yang mengalami masalah kesehatan gigi

dan mulut sebanyak 13,9% dan 29,6% yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi.

Menurut [13] tentang masalah kesehatan gigi dan mulut menyatakan bahwa sebanyak 58,5% masalah kesehatan gigi yang terjadi pada wanita dan hanya 56,8% terjadi pada pria. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [17] pada gigi M1 menunjukkan bahwa persentase karies gigi pada wanita adalah lebih tinggi daripada pria, yaitu wanita 81,5% (gigi M1 kanan) dan 82,3% (gigi M2 kiri), pria 74,5% (gigi M1 kanan) dan 77,6% (gigi M1 kiri).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang terintegrasi dari kesehatan secara keseluruhan, sehingga perihal kesehatan gigi dan mulut perlu dibudayakan di seluruh lingkungan keluarga dan masyarakat [20]. Perawatan gigi dan mulut secara keseluruhan diawali dari kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu.

Tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor perilaku masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terlihat dari 22,8% penduduk Indonesia tidak menyikat gigi dan dari 77,2% yang menyikat gigi hanya 8,1% menyikat gigi yang benar dan tepat waktu [10].

Perilaku masyarakat terhadap kesehatan gigi, salah satunya diukur dengan kebiasaan menyikat gigi. Anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih karena rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut, karena pengetahuan anak tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang, serta masih belum membiasakan diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi [15].

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut penduduk di negara berkembang adalah sikap dan perilaku. Sikap dikatakan sebagai respon evaluatif, yang hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya reaksi [8].

Sikap dapat merupakan suatu pengetahuan, tetapi yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan itu.

Pada survey awal yang dilakukan pada bulan Januari 2020 di SDN 101896 Kiri Hulu-I Tanjung Morawa secara langsung, mengambil 10 siswa/i secara acak didapati 4 orang siswa/i yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan gigi.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Pada Siswa/I Usia 10-12 Tahun di SD Negeri 101896 Kiri Hulu-I Tanjung Morawa.” Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pada Siswa/I Usia 10-12 Tahun di SD Negeri 101896 Kiri Hulu-I Tanjung Morawa. Tujuan Penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin di SDN 101896 Kiri Hulu-I Tanjung Morawa.

## Metode Penelitian

### Jenis penelitian, Lokasi, dan Waktu

Jenis Penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan di SDN 101896 Kiri Hulu I Tanjung Morawa mulai bulan Januari - April 2020

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SD Negeri 101896 Kiri Hulu Tanjung Morawa usia 10-12 tahun yang berjumlah 180 siswa.

### Sampel

Rumus dalam menentukan sampel dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Presisi 0,15 (15%)

Tingkat kesalahan / presisi = 15% = 36 Orang

Penetapan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *proportional stratified random sampling*. Metode ini dipakai karena jumlah siswa tiap kelas tidak sama, sehingga perlu dilakukan antara jumlah anggota populasi berdasarkan masing-masing kelas agar sampel dari masing-masing kelas memadai [7].

Berdasarkan besar sampel minimum diatas, maka jumlah siswa perkelas dihitung dengan rumus besar sampel bertingkat, yaitu : Jumlah sampel menurut strata :

$$= \frac{N1xn}{N}$$

$N$

Keterangan :

$N1$  :Jumlah populasi menurut strata

$n$  : Jumlah sampel seluruhnya

$N$  : Jumlah populasi seluruhnya

1. Jumlah sampel kelas IV

$$\frac{46 \times 36}{180} = 9 \text{ orang}$$

1. Jumlah sampel kelas V

$$\frac{64 \times 36}{180} = 13 \text{ orang}$$

2. Jumlah sampel kelas VI

$$\frac{70 \times 36}{180} = 14 \text{ orang}$$

#### Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu diperoleh langsung melalui siswa/i tentang pengetahuan, sikap dan tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut. Data sekunder diperoleh melalui pihak sekolah yang meliputi identitas siswa/i usia

10-12 tahun SD Negeri 101896 Kiri Hulu-I Tanjung Morawa.

Cara pengumpulan data digunakan dengan memberikan kuisioner yaitu sejumlah 15 pertanyaan tertulis untuk pengetahuan dan 10 pertanyaan untuk sikap dan tindakan

#### Hasil Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Siswa-Siswi Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020**

Variabel	(n)	(%)
<b>Umur</b>		
a. 10 Tahun	9	25
b. 11 Tahun	13	36,1
c. 12 Tahun	14	38,8
<b>Total</b>	36	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
a. Laki-Laki	18	50
b. Perempuan	18	50
<b>Total</b>	36	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa-siswi yaitu 14 orang berumur 12 tahun, sebanyak 18 orang (50%) adalah perempuan, dan 18 orang (50%) merupakan laki-laki.

**Tabel 4.2**

#### **Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Gigi**

	Kl. IV		Kl. V		Kl. VI		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>Umur</b>								
a. 10 Th	9	25	0	0	0	0	9	25
b. 11 Th	0	0	13	36,1	0	0	13	36,1
c. 12 Th	0	0	0	0	14	38,9	14	38,9
<b>Pengetahuan</b>								
a. Baik	6	16,6	12	33,3	14	38,9	32	88,9
b. Sedang	3	8,3	1	2,7	0	0	4	11,1
c. Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa siswa-siswi yang berpengetahuan baik sebanyak 32 orang dari jumlah sampel 36. Dan siswa-siswi

yang paling banyak berpengetahuan baik terdapat pada kelas VI yang umurnya 12 tahun yaitu sebanyak 14 orang (38,9%) dari jumlah sampel 14 orang.

**Tabel 4.3****Distribusi Frekuensi Tindakan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Gigi.**

Variabel	KI IV		KI V		KI VI		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>JK</b>								
<b>Pria</b>	<b>6</b>	<b>16,6</b>	<b>3</b>	<b>8,3</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>18</b>	<b>50</b>
a.Baik	5	13,8	3	8,3	9	25	17	47,2
b.Sedang	1	2,7	0	0	0	0	1	2,7
c.Buruk	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Wanita</b>	<b>3</b>	<b>8,3</b>	<b>10</b>	<b>27,7</b>	<b>5</b>	<b>13,8</b>	<b>18</b>	<b>50</b>
a.Baik	1	2,7	9	25	5	13,8	15	41,6
b.Sedang	2	5,5	1	2,7	0	0	3	8,3
c.Buruk	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.3 pengetahuan yang paling baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin yaitu pada

pria dengan jumlah 17 orang (47,2%) dari 18 jumlah sampel. Sedangkan pada wanita hanya 15 orang (41,6%) dari 18 jumlah sampel

**Tabel 4.4****Distribusi Tingkat Sikap Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Berdasarkan Umur di SDN 101896 Kiri Hulu-ITanjung Morawa.**

Variabel	KI IV		KI V		KI VI		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>Umur</b>								
a. 10 Th	9	25	0	0	0	0	9	25
b. 11 Th	0	0	13	36,1	0	0	13	36,1
c. 12 Th	0	0	0	0	14	38,9	14	38,9
<b>Sikap</b>								
a.Baik	4	11,1	7	19,4	7	19,4	18	50
b.Sedang	5	13,8	6	16,6	7	19,4	18	50
c.Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa siswa-siswi yang memiliki sikap yang baik sebanyak 18 orang dari jumlah sampel 36. Dan siswa-siswi yang memiliki sikap baik terdapat

pada kelas V dan VI yang umurnya 11 dan 12 tahun yaitu masing-masing sebanyak 7 orang (19,4%) dari jumlah sampel 14 dan 13 orang.

**Tabel 4.5****Distribusi Tingkat Sikap Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin di SDN 101896 Kiri Hulu-ITanjung Morawa**

Variabel	KI IV		KI V		KI VI		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>JK</b>								
<b>Pria</b>	<b>6</b>	<b>16,6</b>	<b>3</b>	<b>8,3</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>18</b>	<b>50</b>
a.Baik	3	8,3	2	5,5	5	13,8	10	27,7
b.Sedang	3	8,3	1	2,7	4	11,1	8	22,2
c.Buruk	0	0	0	0	0	0	0	0

<b>Wanita</b>	<b>3</b>	<b>8,3</b>	<b>10</b>	<b>27,7</b>	<b>5</b>	<b>13,8</b>	<b>18</b>	<b>50</b>
a.Baik	1	2,7	5	13,8	2	5,5	8	22,2
b.Sedang	2	5,5	5	13,8	3	8,3	10	27,7
c.Buruk	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.5 sikap yang paling baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin yaitu pada pria

dengan jumlah 10 orang (27,7%) dari 18 jumlah sampel. Sedangkan pada wanita hanya 8 orang (22,2%) dari 18 jumlah sampel

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Tindakan Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Berdasarkan Umur di SDN 101896 Kiri Hulu-I Tanjung Morawa**

<b>Variabel</b>	<b>KLIV</b>		<b>KL V</b>		<b>KLVI</b>		<b>Total</b>	
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>								
a. 10 Th	9	25	0	0	0	0	9	25
b. 11 Th	0	0	13	36,1	0	0	13	36,1
c. 12 Th	0	0	0	0	14	38,9	14	38,9
<b>Tindakan</b>								
a.Baik	2	5,5	5	13,9	7	19,4	14	38,8
b.Sedang	6	16,7	8	22,2	7	19,4	21	58,3
c.Kurang	1	2,7	0	0	0	0	1	2,7

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa siswa-siswi yang memiliki tindakan baik sebanyak 14 orang dari jumlah sampel 36. Dan siswa-siswi yang memiliki tindakan baik terdapat

pada kelas VI yang umurnya 12 tahun yaitu sebanyak 7 orang (19,4%) dari jumlah sampel 14 orang

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Tindakan Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin di SDN 101896 Kiri Hulu-I Tanjung Morawa**

<b>Variabel</b>	<b>KI IV</b>		<b>KI V</b>		<b>KI VI</b>		<b>Total</b>	
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>JK</b>								
<b>Pria</b>	<b>6</b>	<b>16,6</b>	<b>3</b>	<b>8,3</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>18</b>	<b>50</b>
a.Baik	2	5,5	1	2,7	4	11,1	7	19,4
b.Sedang	3	8,3	2	5,5	5	13,8	10	27,7
c.Buruk	1	2,7	0	0	0	0	1	2,7
<b>Wanita</b>	<b>3</b>	<b>8,3</b>	<b>10</b>	<b>27,7</b>	<b>5</b>	<b>13,8</b>	<b>18</b>	<b>50</b>
a.Baik	0	0	5	13,8	1	2,7	6	16,6
b.Sedang	3	8,3	5	13,8	4	11,1	12	33,3
c.Buruk	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.7 tindakan yang paling baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin yaitu pada pria dengan total 7 orang (19,4%) dari 18 jumlah sampel. Sedangkan pada wanita hanya 6 orang (16,6%) dari 18 jumlah sampel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutjipto, dkk mengungkapkan bahwa periode 6-12

tahun merupakan masa usia sekolah dasar, umur 10-12 tahun merupakan periode gigi bercampur, sehingga diperlukan tindakan yang baik untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pada periode ini juga anak sudah menunjukkan kepekaan untuk belajar sesuai dengan rasa ingin tahunya, termasuk menyikat gigi. Pada umur 10-12 tahun anak mulai mengerti akan pentingnya

kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya, karena itu pemberian pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah.

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa siswa-siswi dengan pengetahuan baik tentang menyikat gigi yaitu 38,9% sebanyak 14 orang yang merupakan siswa-siswi kelas VI. Responden yang berpengetahuan baik dikarenakan telah lebih dahulu diajari untuk menjaga kebersihan diri terutama kebersihan gigi dan mulut sehingga pengetahuan dan pengalamannya jauh lebih baik dibandingkan dengan umur yang dibawahnya. Adanya pengetahuan yang baik tentang perawatan gigi, anak akan termotivasi untuk merawat giginya dengan benar. Hal ini menyebabkan anak akan cenderung tetap menjaga dan merawat giginya.

Pengetahuan anak sebagian besar didapatkan dari orang tua sehingga diharapkan orang tua dapat mengajari dan menjelaskan dengan benar kepada anak tentang menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan didapatkan sebagian besar siswa-siswi dengan sikap baik tentang menyikat gigi yaitu 19,4% sebanyak 7 orang yang merupakan siswa-siswi kelas VI. Responden sudah mempunyai sikap yang baik tetapi responden masih sangat membutuhkan perhatian dari orang tua agar dapat memantau dan membiasakan untuk menyikat gigi secara teratur yaitu 2 kali dalam sehari. Kebiasaan ini harus mulai terbentuk sejak dini dan dibawah pengaruh sikap dan perilaku orang tua. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dilaporkan bahwa sikap dan perilaku seseorang sudah baik dalam kesehatan gigi dan mulutnya maka hal tersebut akan berdampak baik juga pada keadaan kesehatan gigi dan mulutnya.

Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Ketika seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang baik maka kecenderungan untuk bersikap baik akan meningkat. Sikap dan perilaku orang tua terutama ibu yang biasanya menjadi orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan [2] mengungkapkan bahwa sikap seorang ibu yang baik akan dipengaruhi oleh pengetahuan ibu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi, misalnya ibu yang selalu mencari pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi atau mendiskusikan

mengenai kesehatan gigi dengan dokter gigi, ini adalah bukti bahwa ibu telah mempunyai sikap positif terhadap kesehatan gigi anak.

Pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa siswa-siswi dengan perilaku baik tentang menyikat gigi yaitu 19,4% sebanyak 7 orang yang merupakan siswa-siswi kelas VI[8]. mengemukakan pengalaman dan penelitian membuktikan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara tidak langsung yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari atau bulan yang lalu (recall). Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung, yakni dengan mengobservasi tindakan atau pengisian kuesioner kegiatan responden.

Berdasarkan penelitian diatas, diperoleh hasil bahwasannya laki-laki lebih unggul dalam pengetahuan, sikap dan tindakan. Penelitian ini sejalan dengan kutipan dalam buku Friedman dan [4] dimana ada beberapa area yang berkaitan dengan psikologis yang menyangkut kemampuan berfikir, persepsi dan memori kaum pria (sejak kecil) hingga dewasa memperlihatkan kemampuan yang lebih baik dari wanita.

Pengetahuan atau kognitif merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan kesehatan gigi akan mendasari sikap yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut. Penelitian Sriyono yang sejalan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Perilaku kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan seseorang. Penyebab seseorang berperilaku sehat atau tidak berperilaku sehat adalah pengetahuan, perilaku kesehatan dari orang lain yang menjadi panutan, sumber daya (fasilitas kesehatan, uang, waktu, tenaga, jarak ke fasilitas kesehatan) dan kebudayaan.

## Simpulan

Dari hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa-siswi berdasarkan umur paling banyak ditemukan pada umur 12 Tahun yaitu sebanyak 14 orang (38,9%) dan berdasarkan jenis kelamin pria dan wanita seimbang 50% : 50%. Gambaran pengetahuan baik sebanyak 14 orang (38,9%) yang merupakan siswa-siswi kelas VI. Gambaran sikap baik sebanyak 7 orang

(19,4%) yang merupakan siswa-siswi kelas VI. Gambaran tindakan berperilaku baik sebanyak 7 orang (19,4%) yang merupakan siswa-siswi kelas VI.

#### Daftar pustaka

- [1] Agustiana, E. 2006. *Mengapa gigimu bisa sakit?*. Bandung: CV. Citra Praya
- [2] Azwar, S.A. 2012. *Sikap dan Pengukurannya*, Jakarta. Binarupa Aksara
- [3] Barmo, dkk. 2013. *Hubungan Faktor Perilaku Konsumen Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar Tahun 2013*
- [4] Budiman dan Riyanto, 2013, *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta. Pp. 11-22
- [5] Hidayat, R. Tandiarri. A. 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut- Apa yang Sebaiknya Anda Tahu?*
- [6] Irma, I. 2013. *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*. Nuha Medika. Yogyakarta. Mubarak, I. Wahit. 2012. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta. Sagung Seto
- [7] Ningsih, dkk. 2016. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Menyikat Gigi pada Siswa/I dalam Mencegah Karies di SDN 005. Bukit Kapur, Dumai*.
- [8] Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi kesehatan dan perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9] \_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [10] Nurhidayat, O,P, Eram Tunggul. Wahyono, Bambang. *Unnes Journal of Public Health* 1(1) 2012.
- [11] Pintauli, S dkk, 2016 *Menuju Gigi dan Mulut Sehat: Pencegahan dan Pemeliharaannya*. Medan: USU Press
- [12] Rahmadhan, 2010 *Serba serbi kesehatan gigi dan mulut*. Bukune Jakarta
- [13] Riskesdas 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, 2018. Jakarta
- [14] Riyanto, 2013. *Kepala Selekta Kuisisioner. Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medik. Jakarta.
- [15] Sampakang, T, Gunawan, Paulina N. Juliarti. *Status Kebersihan mulut anak usia 9-11 tahun dan kebiasaan menyikat gigi malam sebelum tidur di SDN Melonguane*. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 3, Nomor 1. Januari-Juli 2015, hlm.2
- [16] Setyaningsih. 2007. *Menjaga kesehatan gigi dan mulut*. Jakarta: CV Sinar Cemerlang Abadi.
- [17] Sintawati & Indirawati. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut masyarakat DKI Jakarta 2007*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 8 (1), 860-873
- [18] Suresh BS, Ravishankar TL, Chaitra TR, Mohapatra AK. Gupta V. 2010. *Mother Knowledge about pre-school Child's oral Health, India. Journal of Indian Society of Pedodontics and Preventive Dentistry*
- [19] Tarigan, R. 2013. *Karies Gigi: Kedokteran EGC*. Jakarta.
- [20] Tarwoto, dkk. 2012. *Kesehatan Remaja Problem dan solusinya*. Salemba Medika, Jakarta.
- [21] UU RI Nomor 36 Tahun 2009 *tentang Kesehatan*. <http://www.sjdih.depkeu.go.id> Diakses pada tanggal 20 Januari 2020